

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia adalah negara maritim yang terdiri dari wilayah perairan yang dikelilingi oleh samudera yang sangat luas, sehingga akan berpengaruh terhadap perkembangan terutama pada sektor perhubungan laut dan semakin eratnya hubungan antara produsen dan konsumen. Dengan adanya sarana angkutan laut atau kapal laut akan mampu memperlancar kegiatan pengiriman barang. Kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut. Angkutan kapal laut merupakan usaha perusahaan pelayaran yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa angkutan laut. Jasa angkutan laut meliputi jasa angkutan kapal curah, penumpang dan *cargo*.

Sebagai negara kepulauan tentunya harus mempunyai sarana prasarana yang menunjang. Karena sebagian besar wilayah Indonesia adalah wilayah perairan, maka alat transportasi yang paling tepat adalah kapal laut sebagai penunjang aktivitas dalam transportasi. Seiring perkembangan zaman mulai ditemukannya kapal- kapal uap yang akan memudahkan pengiriman barang akan semakin lebih singkat, karena pengiriman dengan moda transportasi kapal laut dapat dikatakan sangat menjanjikan dari segi biaya, barang di bawa akan menjadi semakin aman dan bisa menampung barang lebih banyak. Maka dengan hal tersebut di wilayah Indonesia sangat berkembang pesat dengan berdirinya perusahaan-perusahaan pelayaran guna menunjang kegiatan pengiriman barang dengan moda transportasi laut.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan penyandaran kapal terkadang terdapat permasalahan yaitu terdapat pada kegiatan penanganan keluar masuk kapal. Pelaksanaan tersebut banyak ditemukan hambatan seperti informasi kedatangan kapal yang kurang akurat, proses selesai bongkar dan muat kapal serta belum tersedianya fasilitas dermaga untuk tempat sandar kapal karena masih ditempati oleh kapal lain ataupun tempat tersebut belum mendapat izin. Hal tersebut jika tidak segera di tangani, maka akan menghambat kelancaran operasional kapal selama di Pelabuhan.

Melalui upaya tersebut PT.Bintang Manunggal Pratama berusaha untuk meningkatkan usaha dalam melayani pengguna jasa dengan sebaik mungkin, karena dengan pelayanan yang baik dapat meningkatkan kualitas perusahaan dan nilai lebih bagi perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan *owner* bahwa agent dari perusahaan kami sangat menjamin dan berkualitas dalam system pelayanan kapal. Oleh karena itu perusahaan yang berkualitas menunjukkan sikap profesional serta kemampuan perusahaan tersebut.

Melihat obyek yang dibahas, maka pembatasan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini sangat diperlukan. Agar pembahasan lebih terfokus pada pokok permasalahan, untuk itu penulis mengambil judul : **"Kegiatan penyandaran kapal LCT Bintang Samudra 8 oleh perusahaan pelayaran PT Bintang Manunggal Pratama cabang Pontianak di Kalimantan Barat"**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah yang di fokuskan menjadi satu antara lain :

1. Dokumen kapal apa saja yang dipersiapkan dalam pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal LCT Bintang Samudra 8 ?
2. Syarat apa saja yang di butuhkan untuk mendukung proses kedatangan sampai keberangkatan kapal LCT Bintang Samudra 8 ?
3. Biaya apa saja yang timbul dalam proses penanganan kegiatan penyandaran kapal LCT Bintang Samudra 8 ?

4. Bagaimana proses penerapan system VMS (*Vessel Managemnt System*) dalam pelayanan keagaenan penyandaran kapal LCT Bintang Samudra 8 di PT Bintang Manunggal Pratama ?
5. Apa saja hambatan yang dialami dalam proses pelayanan penyandaran kapal LCT Bintang Samudra 8 oleh PT Bintang Manunggal Pratama ?

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

#### 1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang dibutuhkan dalam proses kegiatan kedatangan dan keberangkatan kapal LCT Bintang Samudra 8.
- b. Untuk Mengetahui apa saja syarat yang di butuhkan untuk mendukung kegiatan kedatangan dan keberangkatan kapal LCT Bintang Samudra 8.
- c. Untuk mengetahui biaya apa saja yang di di keluarkan dalam kegiatan kedatangan dan keberangkatan kapal LCT Bintang samaudra 8 oleh PT Bintang Mannggal pertama.
- d. Untuk mengetahui proses pelayanan keagenan menggunakan VMS (*Vessel Managemnt sytem*) kapal LCT Bintang Samudra 8 oleh PT Bintang Manunggal Pratama.
- e. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada saat proses kegiatan penyandaran kapal LCT Bintang samudra 8 oleh PT. Bintang Manunggal Pratama.

#### 2. Kegunaan Penulisan

Dalam penulisan ataupun penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi penulis maupun pembaca sebagai berikut :

##### a. Bagi Penulis

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Diploma Tiga (D3) Prodi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan, serta memperdalam wawasan penulisan pada saat proses penyandaran kapal.

##### b. Bagi Civitas Akademis:

Menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya dalam keagenan serta menambah ilmu pengetahuan tentang aturan yang telah ditetapkan dalam melaksanakan proses penyandaran kapal secara VMS (*Vessel Management System*).

c. Bagi Universitas Maritim AMNI Semarang

Diharapkan karya tulis ini dapat menambah referensi dan sebagai sarana hubungan kerja sama antara akademi dan PT. Bintang Manunggal Pratama.

d. Bagi Perusahaan

Diharapkan tulisan ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan sebagai evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanannya kepada pengguna jasa.

e. Bagi Pembaca

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai proses kegiatan penyandaran kapal, serta sebagai bahan referensi.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini penulis menyusun menjadi 5 (lima) bab.

Setiap bab diuraikan menjadi beberapa sub bab dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

**BAB 1       PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan mengenai hal pokok sumber latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

**BAB 2       TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka/ teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *online* dan berisikan gambaran umum objek penelitian/ riset (tempat observasi saat pelaksanaan prada di perusahaan

gambaran umum objek penelitian tentang PT. Bintang Manunggal Pratama.

### BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisikan metodologi penelitian dalam hal jenis dan sumber data serta bagaimana yang digunakan untuk mengumpulkan data.

### BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang metologi penelitian tentang tata cara penanganan penyandaran kapal, proses darai kapal datang sampai kapal berangkat, dokumen-dokumen yang perlu disiapkan, syarat apa saja untuk mendukung proses penyandaran kapal, biaya-biaya yang dikeluarkan serta hambatan-hambatan yang terjadi pada saat penyandaran kapal.

### BAB 5 PENUTUP

Bab yang berisi tentang jawaban dari tujuan dan merupakan inti dari pembahasan penelitian atau kesimpulan serta saran. ditujukan kepada perusahaan atau tempat pengambilan data.